

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota Cimahi pada April 2021 mengalami inflasi sebesar 0,38% (mtm), lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar -0,06% (mtm). Penyebab inflasi berasal dari peningkatan di seluruh kelompok. Peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok volatile food, diikuti oleh core inflation dan administered price. Dengan perkembangan tersebut, inflasi tahunan adalah 1,26% (yoy), lebih rendah dibandingkan April tahun sebelumnya sebesar 2,08% (yoy). Pada bulan April 2021, Kota Cimahi mengalami inflasi terutama berasal dari meningkatnya harga ayam ras pedaging sebagai akibat dari kebijakan pemerintah untuk melakukan cutting breeding ayam ras. Hal tersebut menyebabkan pasokan ayam ras pedaging di pasaran lebih sedikit sedangkan permintaan pasar meningkat terutama memasuki bulan Ramadhan. Harga daging ayam ras pedaging pada bulan April 2021 terpantau pada kisaran Rp40.000/kg, mengalami peningkatan dibandingkan awal bulan Maret 2021 sebesar Rp34.000/kg. Kota Cimahi pada bulan Mei 2021 mengalami inflasi sebesar 0,11% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya inflasi sebesar 0,38% (mtm). Hal tersebut dipengaruhi oleh menurunnya tekanan inflasi di seluruh kelompok antara lain volatile food, diikuti oleh core inflation dan administered price. Berdasarkan perkembangan tersebut, inflasi tahunan adalah 1,34% (yoy), lebih rendah dibandingkan April tahun sebelumnya sebesar 1,65% (yoy). Pada bulan Mei 2021, Kota Cimahi mengalami inflasi yang masih berasal dari meningkatnya harga ayam ras pedaging seiring dengan tumbuhnya permintaan masyarakat saat menjelang Hari Raya Idul Fitri. Harga akhir bulan Mei 2021 daging ayam ras pedaging terpantau pada kisaran Rp43.000/kg meningkat dari awal April 2021 sebesar Rp40.000/kg. Hal ini pula memicu inflasi pada komoditas ayam hidup yang sempat mengalami harga anjlok karena surplus stok 25% dari kebutuhan nasional pada bulan Februari 2021 lalu. Selanjutnya kenaikan harga daging sapi yang didorong oleh peningkatan harga dasar importasi daging sapi, disamping itu harga sapi hidup lokal untuk bakalan secara tahunan terjadi peningkatan seiring dengan mulai persiapan usaha pembesaran sapi dalam rangka menjelang Hari Raya Idul Adha. Harga daging sapi pada akhir bulan Mei 2021 terpantau pada kisaran Rp142.500/kg lebih tinggi dibandingkan akhir bulan April 2021 sebesar Rp134.500/kg. Kemudian meningkatnya harga CPO (Crude Palm Oil/Minyak Sawit Mentah) sekitar 87,5% secara tahunan menjadi penyebab utama minyak goreng menyumbang inflasi. Harga CPO mencapai Rp15.000/kg yang mengalami kenaikan drastis dari rata-rata CPO dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.000/kg. Di sisi lain, terdapat beberapa komoditas yang mengalami deflasi yaitu cabai rawit dengan pasokan yang melimpah pasca panen raya. Terpantau harga cabai rawit pada bulan Mei 2021 pada kisaran Rp35.000/kg, mengalami penurunan dibandingkan bulan April 2021 sebesar Rp43.600,-/kg. Begitu pula dengan bawang merah dan tomat dengan pasokan yang melimpah pasca panen dengan pantauan harga pada bulan Mei 2021 masing-masing sebesar RpRp39.000/kg dan Rp18.000/kg. Mengalami penurunan dibandingkan bulan April 2021 masing-masing sebesar Rp41.000/kg dan Rp18.200/kg. Kota Cimahi pada bulan Juni 2021 mengalami deflasi sebesar -0,05% (mtm), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya inflasi sebesar 0,11% (mtm). Penyebab deflasi berasal dari kelompok volatile food, sementara core inflation mengalami peningkatan dan administered price mengalami inflasi namun tidak setinggi bulan sebelumnya. Dengan perkembangan tersebut, inflasi tahunan adalah 1,14% (yoy), lebih rendah dibandingkan Juni tahun sebelumnya sebesar 1,44% (yoy). Pada bulan Juni 2021, Kota Cimahi mengalami deflasi terutama berasal dari menurunnya harga daging ayam ras dikarenakan adanya panen daging ayam ras yang bersamaan di daerah sehingga menyebabkan kelebihan pasokan di pasaran. Hal tersebut terkonfirmasi dari harga daging ayam ras pada minggu keempat bulan Juni 2021

sebesar Rp.38.000/Kg, mengalami penurunan dibandingkan minggu keempat bulan Mei 2021 sebesar Rp. 40.500/Kg. Penurunan harga daging ayam ras juga seiring dengan penurunan harga ayam hidup. Harga pada komoditas hortikultura yaitu cabai merah dan cabai rawit yang juga mengalami penurunan seiring dengan mulai masuk ke panen raya sehingga pasokan melimpah pada bulan Juni 2021, begitu pula pada komoditas bawang merah. Harga cabai merah terpantau mengalami sedikit penurunan pada kisaran Rp.41.000/Kg dari sebelumnya sebesar Rp.49.625/Kg dan harga cawai rawit sebesar Rp.42.000/Kg dibandingkan bulan sebelumnya yang pernah mencapai Rp.67.000/Kg pada minggu pertama. Sedangkan harga bawang merah sebesar Rp.30.250/Kg pada akhir bulan Juni 2021, mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yang mencapai Rp.30.750/Kg. Disisi lain, terdapat beberapa komoditas yang mengalami inflasi yaitu telur ayam ras yang mengalami peningkatan harga yang disebabkan karena adanya permintaan program bansos sehingga menyebabkan pasokan di masyarakat mulai sedikit. Tingginya permintaan telur tersebut menyebabkan mengalami peningkatan harga menjadi sebesar Rp.23.500/Kg, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar Rp.22.300/Kg. Pada bulan Juni 2021 harga kedelai berada di Juni 2021 harga kedelai berada di kisaran USD 15,42/atay sekitar USD566/ton. Meningkatnya harga kedelai berpengaruh pada harga tahu mentah yang mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp.700/Kg potong dari sebelumnya sebesar Rp.650/potong. Inflasi yang terjadi di Amerika menyebabkan harga emas dunia mengalami peningkatan 0,3% menjadi USD 1.869,75/ ounce . Hal tersebut menyebabkan harga emas perhiasan juga mengalami peningkatan dengan harga tertinggi Rp.965.000/gram. Sementara itu, komoditas minyak goreng masih mengalami peningkatan dengan harga tertinggi Rp.965.000/gram.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan April dan bulan Mei 2021 Kota Cimahi mengalami inflasi. Penyebab inflasi berasal dari peningkatan di seluruh kelompok antara lain : volatile food, core inflation dan administered price. Kota Cimahi mengalami inflasi terutama berasal dari meningkatnya harga ayam ras pedaging sebagai akibat dari kebijakan pemerintah untuk melakukan cutting breeding ayam ras. Hal tersebut menyebabkan pasokan ayam ras pedaging di pasaran lebih sedikit sedangkan permintaan pasar meningkat terutama memasuki bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri . Harga daging ayam ras pedaging pada bulan April 2021 terpantau pada kisaran Rp40.000/kg, mengalami peningkatan dibandingkan awal bulan Maret 2021 sebesar Rp34.000/kg dan Harga akhir bulan Mei 2021 daging ayam ras pedaging terpantau pada kisaran Rp43.000/kg meningkat dari awal April 2021 sebesar Rp40.000/kg. Selanjutnya kenaikan harga daging sapi yang didorong oleh peningkatan harga dasar importasi daging sapi, disamping itu harga sapi hidup lokal untuk bakalan secara tahunan terjadi peningkatan seiring dengan mulai persiapan usaha pembesaran sapi dalam rangka menjelang Hari Raya Idul Adha. Harga daging sapi pada akhir bulan Mei 2021 terpantau pada kisaran Rp142.500/kg lebih tinggi dibandingkan akhir bulan April 2021 sebesar Rp134.500/kg. Kemudian meningkatnya harga CPO (Crude Palm Oil/Minyak Sawit Mentah) sekitar 87,5% secara tahunan menjadi penyebab utama minyak goreng menyumbang inflasi. Harga CPO mencapai Rp15.000/kg yang mengalami kenaikan drastis dari rata-rata CPO dari tahun sebelumnya sebesar Rp8.000/kg. Pada bulan Juni terdapat beberapa komoditas yang mengalami inflasi yaitu telur ayam ras yang mengalami peningkatan harga yang disebabkan karena adanya permintaan program bansos sehingga menyebabkan pasokan di masyarakat mulai sedikit. Tingginya permintaan telur tersebut menyebabkan mengalami peningkatan harga menjadi sebesar Rp.23.500/Kg, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar Rp.22.300/Kg. Pada bulan Juni 2021 harga kedelai berada di kisaran USD 15,42/atay sekitar

USD566/ton. Meningkatnya harga kedelai berpengaruh pada harga tahu mentah yang mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp.700/Kg potong dari sebelumnya sebesar Rp.650/potong.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Pemerintah Kota Cimahi melakukan kegiatan sidak pada hari kamis tanggal 8 April 2021 bertempat di Pasar Atas Baru Kota Cimahi dalam rangka menjelang Ramadhan 1442H dengan tujuan memstikan stabilitas harga bahan pokok; b. Pada tanggal 11 Mei 2021 Pemerintah Daerah Kota Cimahi memastikan seluruh produk yang dijual di toko modern dalam keadaan baik dan layak dikonsumsi masyarakat, kegiatan tersebut bertujuan untuk melakukan pemantauan perkembangan harga dan ketersediaan kebutuhan pokok.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Pada Pelaksanaan sidak toko modern yang dilaksanakan melalui obsrvasi dan wawancara langsung diperlukan adanya pembinaan terkait dengan kualitas dan kuantitas produk bagi konsumen di toko modern; b. Dalam upaya lebih meningkatkan transaksi jual beli di pasar tradisional, perlu lebih ditingkatkan sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat c. Sidak Pasar yang dilaksanakan secara rutin akan menunjang kelancaran distribusi barang, ketersediaan bahan pangan pokok strategis masyarakat dan keterjangkauan harga bahan pangan pokok strategis masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kota Cimahi menghimbau kepada pelaku usaha untuk mencantumkan harga serta standarisasi produk layak jual